

## **BAB V**

### **ASPEK KEUANGAN**

#### **A. Metode Pencatatan Akuntansi**

Secara umum kegiatan akuntansi memiliki 2 jenis metode pencatatan yang digunakan terdiri dari metode pencatatan atau yang disebut *cash basis* dan *accural basis*. Umumnya pada usaha kecil menggunakan metode *cash basis*, sementara untuk usaha menengah keatas umumnya menggunakan metode pencatatan *accural basis* (Susanto,2011)

##### 1. *Cash Basic (one shoot project)*

Menurut Bastuian (2005:121) metode *cash basis* merupakan proses dimana pencatatan transaksi keuangan, transaksi tersebut dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas.

##### 2. *Accural Basis (going concern)*

Berbeda dengan *cash basis*, pada metode *accural basis* ini walaupun belum melakukan penerimaan atau pengeluaran kas dari pengeluaran tetapi, tetap melakukan pencatatan transaksi akuntansi yang sedang terjadi.

Karena *Mangkies* merupakan usaha kecil maka *Mangkies* akan memilih menggunakan *Cash Basis*. Umumnya *cash basis* banyak digunakan oleh perusahaan berskala kecil karena akan memberikan kemudahan dalam perhitungan (Rini,2006).

#### **B. *Capital Expenditure (Identification Initial Investment)***

Menurut Syamsuddin (2011:410) mengatakan bahwa *Capital Expenditure* adalah biaya pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan yang diharapkan bahwa pengeluaran yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu lebih dari setahun.

1. *Tangible Investment (Depreciation; Terminal Cash Flow)*

*Tangible investment* merupakan bentuk aset yang dilihat dari segi volume, bentuk, ukuran, berat yang dimana memiliki masa manfaat lebih dari satu periode untuk perusahaan. Bentuk dari *tangible investment* yaitu berupa tanah atau lahan, bangunan, infrastruktur, peralatan, persediaan barang dan sumber daya alam.

**TABEL 5.1**

**TANGIBLE INVESTMENT MANGKIES**

PERALATAN DAN PERLENGKAPAN				
Spesifikasi	Harga	Jumlah	Satuan	Total Harga
Mixer	Rp500.000	1	pcs	Rp500.000
Oven	Rp1.000.000	1	pcs	Rp1.000.000
Loyang	Rp50.000	5	pcs	Rp250.000
Pengocok Adonan	Rp30.000	2	pcs	Rp60.000
Timbangan	Rp55.000	1	pcs	Rp55.000
Gelas Ukur	Rp20.000	2	pcs	Rp40.000
Handphone	Rp2.000.000	1	pcs	Rp2.000.000
Refrigerator	Rp1.500.000	1	pcs	Rp1.500.000
Mixing bowl	Rp20.000	5	pcs	Rp100.000
Spatula	Rp13.000	2	pcs	Rp26.000
Sarung tangan anti panas	Rp12.000	4	pcs	Rp48.000
Sputit	Rp2.000	6	pcs	Rp12.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp5.591.000</b>

Sumber : Desain Penulis, 2022

**TABEL 5.2**

**TARIF DAN MASA PENYUSUTAN FISIKAL**

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif - Metode garis Lurus	Tarif - Metode Saldo Menurun
<b>I. Bukan Bangunan</b>			
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%
<b>II. Bangunan</b>			
Tidak Permanen	10 tahun	10%	
Permanen	20 tahun	5%	

Sumber : <https://www.pajak.go.id/id/penyusutan-dan-amortisasi>

Dari table diatas dapat dihitung tarif penyusutan fisik *tangible investment Mangkies* sebagai berikut :

**TABLE 5.3**  
**DAFTAR DEPRESIASI *TANGIBLE INVESTMENT***  
**MANGKIES**

DEPRESIASI PERALATAN DAN PERLENGKAPAN				
Spesifikasi	Harga	Umur Ekonomis	Tarif Depresiasi	Depresiasi/Tahun
Mixer	Rp500.000	4	25%	Rp125.000
Oven	Rp1.000.000	4	25%	Rp250.000
Loyang	Rp50.000	4	25%	Rp12.500
Pengocok Adonan	Rp30.000	4	25%	Rp7.500
Timbangan	Rp55.000	4	25%	Rp13.750
Gelas Ukur	Rp20.000	4	25%	Rp5.000
Handphone	Rp2.000.000	4	25%	Rp500.000
Refrigerator	Rp1.500.000	4	25%	Rp375.000
Mixing bowl	Rp20.000	4	25%	Rp5.000
Spatula	Rp13.000	4	25%	Rp3.250
Sarung tangan anti pa	Rp12.000	4	25%	Rp3.000
Sputit	Rp2.000	4	25%	Rp500
TOTAL				Rp1.300.500

Sumber : Desain Penulis, 2022

Tabel diatas, menjelaskan rincian dari *tangible investment Mangkies* yang sudah di kalkulasikan dengan tarif depresiasi.

Penggolongan umur ekonomis dari *tangible investment Mangkies* merupakan equipment yang mempunyai masa ekonomis 1 sampai 4 barang elektronik yang memiliki masa ekonimis 8 tahun dengan tarif depresiasi sebesar 25%.

## 2. *Intangible Investment*

*Intangible investment* atau yang dikenal dengan ast todak berwujud merupakan asset non keuangan yang dapat di identifikasi namun tidak memiliki wujud fisik serta dapat dimiliki untuk dipergunakan dalam menghasilkan produk, barang atau jasa. Bentuk *intangible investment* merupakan hak paten, hak cipta (*copy right*), nama baik/citra (*goodwill*), dan hak merek dagang.

Berikut *intangible investment* yang dibuat untuk usaha *Mangkies*:

**TABEL 5.4**  
**INTANGIBLE INVESMENT**

INTANGIBLE INVESMENT			
Spesifikasi	Harga	Unit	Total
Merek	Rp500.000	1	Rp500.000
Halal	Rp2.000.000	1	Rp2.000.000
Izin edar produk BPOM	Rp100.000	7	Rp700.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp2.500.000</b>

Sumber : Desain Penulis, 2022

Tabel diatas merupakan rincian dari intangible investment Mangkies, untuk membuat merek dagang memerlukan biaya Rp.500.000 , dan untuk memiliki sertifikasi halal membutuhkan biaya Rp.2000.000, lalu untuk izin edar BPOM membutuhkan biaya sebesar Rp.100.000

**TABEL 5.5**  
**MASA MANFAAT DAN TARIF AMORTISASI**

Kelompok Harta Tak Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Amortisasi - Garis Lurus	Tarif Amortisasi - Saldo Menurun
Kelompok 1	4 tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 tahun	5%	10%

Sumber: <https://www.pajak.go.id/id/penyusutan-dan-amortisasi>

**TABEL 5.6**  
**DAFTAR AMORTISASI INTANGIBLE INVESTMENT**  
**MANGKIES**

Spesifikasi	Harga	Umur Ekonomis	Tarif Amortisasi	Amortisasi/Tahun
Merek	Rp500,000	1	25%	Rp125,000
Halal	Rp2,000,000	1	25%	Rp500,000
Izin edar produk BPOM	Rp700,000	1	25%	Rp175,000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp800,000</b>

Sumber : Desain Penulis, 2022

Menurut table 5.5 dan 5.6 ,menjelaskan bahwa tarif amortisasi dari *intangible investment* memiliki tariff yang berbeda. Amortisasi dari *intangible investment*

*Mangkies* berjumlah Rp. Dengan umur ekonomis hanya 1 tahun dan tarif amortisasi 25%.

### 3. *Working Capital ( Terminal Cash Flow)*

*Working capital* dapat di definisikan sebagai dan yang tersedia untuk membiayai biaya operasional perusahaan sehari-hari. Dengan adanya *working capital* perusahaan bias mengetahui kesehatan finansial dalam jangka pendek semakin besar maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan bias disebut semakin sehat.

Menurut Weston & Brigham *working capital* mengacu pada investasi perusahaan dalam bentuk asset untuk jangka waktu pendek seperti utang piutang, persediaan dan aktiva lainnya (Grag,2015)

Berikut *working capital Mangkies* selama 1 tahun :

**TABEL 5.7**

***WORKING CAPITAL MANGKIES***

spesifikasi	price	unit	total	unit
listrik	Rp200.000	bulan	Rp2.400.000	tahun
air		bulan		tahun
marketing		bulan	Rp1.405.000	tahun
gaji karyawan		bulan	Rp123.430.628	tahun
gas	Rp200.000	bulan	Rp2.400.000	tahun
<b>total</b>			<b>Rp129.635.628</b>	

Sumber :

Desain Penulis, 2022

Tabel 5.7 ,menjelaskan rincian dari *working capital* atau yang biasa disebut modal kerja dalam waktu 1 tahun. Total *working capital* yang harus dikeluarkan oleh *Mangkies* berjumlah Rp. 133.235.628.

### C. **Time Value of Money (Nilai Waktu Uang)**

Konsep nilai waktu uang atau yang disebut *Time value of money* merupakan suatu dasar pemikiran yang berdasarkan atas perhitungan bahwa nilai uang yang diterima saat ini lebih berharga dari uang yang diterima esok atau diwaktu mendatang. (Arifin,2007).

Konsep nilai waktu uang ini sangat diperlukan dalam pengambilan langkah pada saat ingin melakukan investasi kepada salah satu aktiva dan pada saat pengambilan keputusan ketika akan menentukan sumber dana pinjaman yang akan dipilih.

1. Nilai sekarang atau yang disebut dengan present value merupakan mengiraan nilai hari ini dari jumlah uang yang akan diterima atau dikeluarkan pada masa yang akan datang. Perusahaan bias menghitung present value dari pemasukan atau pengeluaran dikemudian hari dengan menggunakan dasar pemikiran yang sama.

Rumus yang akan digunakan untuk menghitung present value adalah sebagai berikut :

$$PV = \frac{FV}{(1+r)^n}$$

Keterangan :

PV = *Present Value* (nilai yang terdapat pada tahun ke-0 atau nilai dari Saat ini)

FV = *Future value* ( Nilai pada tahun ke-n)

r = suku bunga

n = Periode investasi

**TABEL 5.8**  
**PRESENT VALUE MANGKIES**

TAHUN	OPT CASH FLOW		DISCOUNTED FACTOR	PROCEED PRESENT VALUE	
			6%		
1	Rp	211.186.601	0,9434	Rp	223.856.901,70
2	Rp	249.901.131	0,8868	Rp	281.801.005,17
3	Rp	288.641.434	0,83359	Rp	346.263.071,20
4	Rp	327.409.054	0,7835	Rp	417.880.094,17
5	Rp	366.205.631	0,73656	Rp	497.183.707,05
TOTAL				Rp	1.766.984.779,29
TOTAL INVESTEMENT				Rp	807.774.768,00
NET VALUE PROFIT				Rp	959.210.011,29
PROFITABILITY INDEX					2,1

Sumber : Desain Penulis, 2022

Tabel 5.8 menjelaskan bahwa *net present value* dari *Mangkies* memiliki *profitability index* yang positif yaitu 2,1 yang menandakan bahwa adanya peluang dimasa yang akan datang.

## 2. Future Value

Future value adalah nilai uang yang akan datang dari sejumlah nilai uang yang disimpan pada saat ini.

Future value bersifat nilai yang tumbuh dari waktu ke waktu atau disebut *compounding*, tergantung pada perhitungan bunganya dilakukan berapa kali dalam satu tahun (Mokhammad Anwar, 2019)

Berikut rumus menghitung future value :

$$FV_n = PV \times (1+r)^n$$

Keterangan :

$FV_n$  = *Future Value* pada period ke-n

$PV$  = *Present Value*

$r$  = Suku bunga

$n$  = Periode investasi

Berdasarkan rumus yang sudah dijelaskan, berikut Future Value *Mangkies* :

**TABEL 5.9**  
**FUTURE VALUE MANGKIES**

<b>FV</b>	<b>=</b>	<b>PV</b>	<b>(1+r)^n</b>
<b>FV</b>	<b>=</b>	Rp959.210.011,29	(1+0,06)^5
<b>FV</b>	<b>=</b>	Rp959.210.011,29	1,3382
<b>FV</b>	<b>=</b>	Rp1.283.614.837,11	

Sumber : Desain Penulis, 2022

Future value yang didapat dari perhitungan table 5.9 menjelaskan jumlah future value dari *Mangkies* sejumlah dengan nilai n 5 tahun dari nilai interest atau suku bunga pinjaman bank sebesar 6%.

#### **D. Pendaan Investasi ( *Agency Theory* )**

Pendanaan investasi merupakan hal yang dilakukan perusahaan dalam mendapatkan dana tambahan sebagai modal utama untuk keberlangsungan perusahaan. Pendanaan investasi terbagi menjadi 2 yaitu :

➤ *Owner's Equity* ( Modal Sendiri)

Menurut Soemarno (2004: 15) mendefinisikan bahwa modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik sebagai pembelanjaan perusahaan.

➤ *Debt ( Bank / Other Loan )*

Modal hutang adalah modal yang didapatkan dari luar perusahaan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, dalam pinjaman ini biasanya sertai suku bunga yang harus dibayar sesuai dengan kontrak yang sudah disepakati kedua belah pihak. Berikut rincian investment *Mangkies* :

**TABEL 5.10****RINCIAN INVESMENT MANGKIES**

debt to equality ratio			
owner equity	Rp	99.117.639,60	70%
bank loan	Rp	42.478.988,40	30%
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>141.596.628,00</b>	
plafon	Rp	42.478.988,40	
tenor			5 tahun
suku bunga			6% per tahun

Sumber : Desain Penulis, 2022

Berdasarkan penjelasan di atas, *Mangkies* memilih menggunakan 70% dana milik pribadi dan 30% akan melakukan peminjaman melalui bank, Berikut loan installment kedai *Mangkies* :

**TABEL 5. 11****LOAN INSTALLMENT MANGKIES**

Loan Installment Schedule						
Tahun	Angsuran			Jumlah Angsuran	Saldo Pinjaman	
	Pokok		Bunga			
					Rp	42.478.988
1	Rp	7.535.620	Rp	2.548.739	Rp	10.084.359
2	Rp	7.987.757	Rp	2.096.602	Rp	10.084.359
3	Rp	8.467.022	Rp	1.617.337	Rp	10.084.359
4	Rp	8.975.044	Rp	1.109.315	Rp	10.084.359
5	Rp	9.513.546	Rp	570.813	Rp	10.084.359
					Rp	-

debt to equality ratio			
owner equity	Rp	99,117,639.60	70%
bank loan	Rp	42,478,988.40	30%
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>141,596,628.00</b>	

plafon	Rp	42,478,988.40	
tenor			5 tahun
suku bunga			6% per tahun

Sumber : Desain Penulis, 2022

**TABEL 5.12****PRE OPENING EXPENSE**

BULAN	AKTIVITAS	MEDIA PROMOSI	BIAYA PROMOSI		TOTAL BIAYA
			HARGA	JUMLAH	
1	Merek		Rp 500.000	1	Rp 500.000
	Halal		Rp2.000.000	1	Rp 2.000.000
	Izin Edar BPOM		Rp 700.000	1	Rp 700.000
	Pemasangan iklan	instagram	Rp 40.000	5 hari	Rp 200.000
	Pembagian brosure	brochure	Rp 50.000	100 lembar	Rp 50.000
2	Pemasangan iklan	instagram	Rp 40.000	5 hari	Rp 200.000
	Endorsment	instagram	Rp2.500.000	1 hari	Rp 2.500.000
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 6.150.000</b>

BUILDING				
Item	Qty	Unit	Price	Total
Rent				Rp0,00
Building Recontruction				Rp0,00
Installament				Rp0,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp0,00</b>

PERALATAN DAN PERLENGKAPAN				
Item	Qty	Unit	Price	Total
Mixer	1	pcs	Rp500.000	Rp500.000,00
Oven	1	pcs	Rp1.000.000	Rp1.000.000,00
Loyang	5	pcs	Rp50.000	Rp250.000,00
Pengocok Adonan	2	pcs	Rp30.000	Rp60.000,00
Timbangan	1	pcs	Rp55.000	Rp55.000,00
Gelas Ukur	2	pcs	Rp20.000	Rp40.000,00
Handphone	1	pcs	Rp2.000.000	Rp2.000.000,00
Refrigerator	1	pcs	Rp1.500.000	Rp1.500.000,00
Mixing bowl	5	pcs	Rp20.000	Rp100.000,00
Spatula	2	pcs	Rp13.000	Rp26.000,00
Sarung tangan anti panas	4	pcs	Rp12.000	Rp48.000,00
Sputit	6	pcs	Rp2.000	Rp12.000,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp5.591.000,00</b>

PRE OPENING EXPENSES				
Item	Qty	Unit	Price	Total
PRE OPENING EXPENSES	1	pcs	Rp2.770.000,00	Rp2.770.000,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp2.770.000,00</b>

WORKING CAPITAL				
Item	Qty	Unit	Price	Total
WORKING CAPITAL	1	pcs	Rp133.235.628,00	Rp133.235.628,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp133.235.628,00</b>

TOTAL INVESTMENT	
BUILDING	Rp0,00
PERALATAN DAN PERLENGKAPAN	Rp5.591.000,00
PRE OPENING EXPENSES	Rp2.770.000,00
WORKING KAPITAL	Rp133.235.628,00
TOTAL	Rp141.596.628,00
TAMBAH WORKING CAPITAL 5 TAHUN	
	Rp807.774.768,00

## E. Penentuan titik impas dan Laba yang diharapkan

Pada umumnya perusahaan terlebih dahulu merencanakan seberapa besar laba yang di ingin diperoleh perusahaan , sebelum perusahaan melakukan produksi atau menghasilkan produk. Perolehan besarnya laba akan mudah ditentukan jika perusahaan mengetahui berapa titik impasnya, pada saat menentukan titik impas perusahaan perlu memperhatikan kemampuan pembeli membayar harga yang sudah ditawarkan dan harga pesaing. Perusahaan akan menentukan titik impas produksi (*break event point* ) sebagai gambaran posisi perusahaan tidak mengalami kerugian atau memperoleh keuntungan dengan menjual produk sesuai dengan jumlah yang tertera pada titik impas ( Akbarina, 2018)

### i. *Variable Cost; Fixed Cost; Mixed Cost*

*Variable cost* merupakan biaya yang sifatnya tidak tetap atau dapat berubah-ubah tergantung pada jumlah unit yang dihasilkan, contohnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead (Rangkuti,2006)

Berikut rumus untuk menghitung variable cost:

$$\text{Total Biaya Variable} = \text{Total Jumlah Output} \times \text{Biaya Variable/Unit}$$

*Fixed cost* merupakan biaya yang relatif konstan atau tetap biaya ini meliputi biaya bunga, pajak, investasi mesin dan asuransi termasuk biaya gaji tetap, anggaran penjualan, promosi, dan utilitas.

Sedangkan *Mixed cost* atau yang disebut dengan biaya campuran merupakan perpaduan biaya dari *fixed cost* dan *variable cost*.

Berikut dibawah ini penjelasan tabel *variabel cost*, *fixed cost*, dan *mixed cost* dari *Mangkies*:

**TABEL 5.13  
VARIABEL COST**

NO	NAMA BARANG	HARGA	PENGELUARAN PERHARI	PENGELUARAN SELAMA 1 TAHUN
1	Tepung Terigu	Rp 10.000	Rp 108.000	Rp 39.420.000
2	Margarin	Rp 13.500	Rp 16.200	Rp 5.913.000
3	Mentega	Rp 47.000	Rp 202.100	Rp 73.766.500
4	Susu Bubuk	Rp 3.500	Rp 77.000	Rp 28.105.000
5	Keju Parut	Rp 50.000	Rp 147.500	Rp 53.837.500
6	Garam	Rp 2.000	Rp 113	Rp 41.172
7	Pewarna Makanan	Rp 3.000	Rp 24.000	Rp 8.760.000
8	Vanili	Rp 850	Rp 850	Rp 310.250
9	<i>Rumbutter Wisjman</i>	Rp 260.000	Rp 585.000	Rp 213.525.000
10	Telur	Rp 24.000	Rp 144.000	Rp 52.560.000
11	Daun Pandan	Rp 1.000	Rp 1.000	Rp 365.000
12	Gula Halus	Rp 9.500	Rp 16.150	Rp 5.894.750
13	Tepung Sagu Tani	Rp 11.900	Rp 28.560	Rp 10.424.400
14	<i>Maizena</i>	Rp 18.500	Rp 740	Rp 270.100
15	Gula Pasir	Rp 13.000	Rp 130.000	Rp 47.450.000
16	Fresh Lemon Juice	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 1.095.000
17	Mangga Gedong	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 7.300.000
18	Packaging	Rp 3.000	Rp 30.000	Rp 10.950.000
TOTAL			Rp 1.534.213	Rp 559.987.672

**TABEL 5.14  
FIXED COST**

FIXED COST 1 TAHUN		
NO	NAMA	JUMLAH
1	Gaji karyawan	Rp 123.430.628
2	Amortasi	Rp 800.000
3	Depresiasi	Rp 1.300.500
TOTAL		Rp 125.531.128

**TABEL 5. 15  
MIXED COST**

MIXED COST 1 TAHUN			
NO	NAMA	JUMLAH	
1	Air		
2	Listrik	Rp	2.400.000
3	Gas	Rp	2.400.000
4	Repair & Maintenance	Rp	3.600.000
5	Marketing	Rp	1.405.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp</b>	<b>9.805.000</b>

ii. *Break Even Point*

Menurut Mulyadi (2001:232) Titik Impas atau yang biasa disebut dengan *break even point* merupakan keadaan suatu perusahaan yang memperoleh laba dan tidak menderita kerugian. Suatu perusahaan dapat dikatakan impas jika *revenue* yang didapat sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Berikut *Pay Back Period* Mangkies :

**TABEL 5. 16**

PP =	n	+	a	—	b	×	1 Tahun
			c	—	b		
PP =	1	+	Rp141.596.628,00	—	Rp211.186.601,06	×	1 Tahun
			Rp461.087.732,44	—	Rp211.186.601,06		
PP =	1	+	0,7				
PP =	<b>1 tahun 7 bulan</b>						

Dapat di ketahui bahwa pay back period *Mangkies* adalah 1 tahun 7 bulan.

Dengan jumlah investasi Rp.141.596.628

iii. *Cost Volume Point (CVP)*

Analisa biaya volume laba merupakan metode analisis agar perusahaan dapat melihat besarnya biaya yang di keluarkan oleh perusahaan dan besarnya volume penjualan serta laba yang dapat di peroleh dalam satu periode.

## F. Identifikasi Cash Inflow & Outflow

Dalam membuka bisnis *cash inflow & outflow* sangat penting di perhatikan agar perusahaan dapat mengetahui masuk dan keluarnya keuangan perusahaan. Untuk mengidentifikasi *cash inflow dan outflow* perlu beberapa faktor untuk mengetahui arus keuangan dalam perusahaan sebagai berikut:

### I. Operating Budget

*Operating budget* bertujuan untuk bisa menentukan atau memperkirakan laba rugi.

Berikut income statement kedai *Mangkies*:

**TABEL 5. 17**

### **INCOME STATEMENT MANGKIES**

INCOME STATEMENT							
YEAR	REVENUE	COST OF SALE	OPT COST	INTEREST	PBT	TAX	NET PROFIT
1	Rp 711.750.000	Rp 355.875.000	Rp 133.235.628	Rp 2.548.739	Rp 220.090.633	Rp 11.004.531,63	Rp 209.086.101
2	Rp 792.350.000	Rp 396.175.000	Rp 133.235.628	Rp 2.096.602	Rp 260.842.770	Rp 13.042.138,49	Rp 247.800.631
3	Rp 872.950.000	Rp 436.475.000	Rp 133.235.628	Rp 1.617.337	Rp 301.622.035	Rp 15.081.101,76	Rp 286.540.934
4	Rp 953.550.000	Rp 476.775.000	Rp 133.235.628	Rp 1.109.315	Rp 342.430.057	Rp 17.121.502,83	Rp 325.308.554
5	Rp 1.034.150.000	Rp 517.075.000	Rp 133.235.628	Rp 570.813	Rp 383.268.559	Rp 19.163.427,96	Rp 364.105.131

Sumber: olahan penulis,2022

Tabel diatas merupakan income statement *Mangkies* selama 5 tahun dan terus meningkat pada setiap tahun nya.

### II. Cash Flow Projection

*Cash flow* merupakan pergerakan pemasukan dan pengeluaran arus keuangan setiap bulannya yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Berikut tabel *cash flow* kedai *Mangkies*:

**TABEL 5.18**  
**CASH FLOW PROJECTION**

CASH FLOW					
YEAR	NET PROFIT		DEPR & AMORTIZATION		OPT CASH FLOW
1	Rp	209.086.101	Rp	2.100.500	Rp 211.186.601
2	Rp	247.800.631	Rp	2.100.500	Rp 249.901.131
3	Rp	286.540.934	Rp	2.100.500	Rp 288.641.434
4	Rp	325.308.554	Rp	2.100.500	Rp 327.409.054
5	Rp	364.105.131	Rp	2.100.500	Rp 366.205.631

Sumber: olahan penulis,2022

### III. Pengaruh Makro Ekonomi (inflasi; Pertumbuhan Ekonomi dll)

Ekonomi makro merupakan ilmu yang mempelajari tentang perekonomian sebuah negara secara komprehensif ekonomi ini digunakan untuk merancang target-target kebijaksanaan yang bersangkutan dengan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tenaga kerja. (Thamrin, 2018)

Dengan adanya *Mangkies*, diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menjadi lebih baik dan dapat memberikan manfaat dengan cara membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan nasional dan dapat mengurangi inflasi.